

**HUBUNGAN ANTARA PERAN GURU PAMONG DAN MINAT
MAHASISWA MENJADI GURU DENGAN PRESTASI PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI
AKUNTANSI ANGKATAN 2010
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014**

Sami'an¹, Analya Premana²
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: samian@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi program pengalaman lapangan PPL. Hasil penelitian menunjukkan 1) Peran guru pamong berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,320 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 2) Minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,693 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 3) Peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,170 > 3,15$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Berarti Peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru saling mendukung dalam menentukan prestasi program pengalaman lapangan. 4) Variabel peran guru pamong memberikan sumbangan efektif sebesar $23,60\%$. Variabel minat mahasiswa menjadi guru memberikan sumbangan efektif sebesar $32,30\%$. Jadi jumlah sumbangan efektif sebesar $55,90\%$ sedangkan sisanya $44,10\%$ dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: Peran Guru Pamong, Minat, Prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL).

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas - fasilitas saja namun juga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader - kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan calon guru yang profesional sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berisi, "seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional". Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatannya calon guru menitik beratkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan sehingga diharapkan lulusan FKIP kelak dapat menguasai kompetensi sebagai tenaga professional di bidang pendidikan.

Untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang professional dan berkompeten Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) telah mempersiapkan Program Pengalaman

Lapangan (PPL). PPL ditujukan untuk membentuk guru atau tenaga kependidikan

yang profesional melalui kegiatan pelatihan disekolah. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan PPL tersebut lulusan FKIP UMS dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru yang profesional. PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat menjadi salah satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

Data observasi pra penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan PPL mahasiswa angkatan 2008 tahun 2011 masih banyak mengalami kendala tersendiri misalnya pada saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah-sekolah, masih ada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kampus sehingga mengurangi konsentrasinya. Selain kendala yang timbul dari individu mahasiswa itu sendiri juga ada dari pihak-pihak lain. Kendala tersebut antara lain kurang bimbingan oleh guru pamong terhadap mahasiswa praktiknya.

Pada akhir pelaksanaan PPL akan dilakukan penilaian oleh koordinator PPL, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan sekolah. Dari penilaian ini dapat dilihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya dan memahami komponen-komponen dalam proses kependidikannya.

Selain faktor peran guru pamong, prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh ada tidaknya minat mahasiswa menjadi guru. Jika tidak ada minat mahasiswa menjadi guru maka didalam mempelajari mata kuliah keguruan dan didalam melaksanakan Program Pengalanan Lapangan (PPL) hanya dipandang sebagai persyaratan untuk lulus sarjana saja walau sebenarnya mereka mampu untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Menurut Dimiyati

Mahmud (1982:163), “minat yang kuat akan membuahkan prestasi yang gemilang dalam situasi mendasari tumbuhnya sikap senang/ tertarik terhadap situasi tersebut”, jadi minat mahasiswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar mahasiswa. Karena dengan adanya minat menjadi guru dari diri mahasiswa menumbuhkan perasaan senang atau tertarik kepada profesi guru dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam praktik mengajar (PPL) akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang secara aktual, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2008/2009 UMS. Dimana populasinya sebanyak 150 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 105 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah peran guru pamong (X_1) dan minat mahasiswa menjadi guru (X_2) sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi PPL (Y) sebagai variabel terikatnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, yaitu sebagai alat ukur dari peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru,

sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi PPLr mahasiswa yang berupa (Indeks Prestasi Kumulatif) IPK.

E. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tabel distribusi frekuensi dan tendensi sentral, yaitu meliputi besarnya mean, median, modus dan standart deviasi.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi PPL, sehingga analisis yang penulis gunakan adalah analisis korelasi dua variabel, korelasi parsial, regresi ganda dan uji hipotesis. Sedangkan Sumbangan relatif dan sumbangan efektif, digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya hubungan yang diberikan oleh masing-masing variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi PPL,

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba angket dan hasilnya semua item angket adalah valid serta memiliki koefisien reliabilitas sangat tinggi, maka angket tersebut diberikan kepada 105 mahasiswa program studi FKIP Akuntansi angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai sampel penelitian. Adapun hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Data Hasil Angket Peran Guru Pamong (X1)

Dari hasil angket peran guru pamong diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah responden yang memiliki skor antara 61-70 yaitu sebanyak 44 orang atau 36,3%. Sedangkan frekuensi terendah adalah skor peran guru pamong antara 31-40 yaitu sebanyak 1 orang atau 1%.

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Data Peran guru Pamong (X1)

Interval	xi	fi	fk	Frekuensi Relatif (%)
31	- 40	35,5	1	1
41	- 50	45,5	23	24
51	- 60	55,5	30	54
61	- 70	65,5	44	98
71	- 80	75,5	1	105
Jumlah		105		100,0

2. Data Hasil Angket Minat Mahasiswa Menjadi Guru (X2)

Dari hasil angket minat mahasiswa menjadi guru diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah skor sebanyak 41 – 50 yaitu 37 orang atau 35,3%. Sedangkan frekuensi terendah adalah skor minat mahasiswa menjadi guru 31 – 40 sebanyak 3 orang atau 2,9%.

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Guru (X2)

Interval	xi	fi	fk	Frekuensi Relatif (%)
31	- 40	35,5	3	3
41	- 50	45,5	37	40
51	- 60	55,5	20	60
61	- 70	65,5	32	92
71	- 80	75,5	13	105
Jumlah		105		100,0

3. Data Hasil Dokumentasi Prestasi Program Pengalaman Lapangan (Y)

Dari hasil dokumentasi prestasi PPL diketahui bahwa frekuensi terbanyak adalah skor sebanyak 81 – 90 yaitu 89 orang atau 84,8%. Sedangkan frekuensi terendah adalah skor prestasi belajar 61 - 70 yaitu sebanyak 3 orang atau 2,9%.

Tabel 1.3

Distribusi Frekuensi Data Prestasi Program Pengalaman Lapangan (Y)

Interval	xi	fi	fk	Frekuensi Relatif (%)	
61 - 70	70	65,5	3	3	2,9
71 - 80	80	75,5	13	16	12,45
81 - 90	90	85,5	89	105	84,8
Jumlah		105			100,0

1. Analisis Korelasi 2 Variabel

Dari analisis regresi linier ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,170 > 3,15$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, artinya masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman.

2. Analisis Korelasi Parsial

Dari hasil ini diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel peran guru pamong (b_1) bernilai positif sebesar $0,544$, sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru pamong berpengaruh positif terhadap prestasi PPL..

3. Analisis Korelasi Ganda (R^2)

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar $32,953$, Artinya tidak ada peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru atau bernilai nol hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama dengan prestasi program pengalaman lapangan. Selanjutnya dari nilai R ini kemudian diperoleh

nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559, ini berarti bahwa 55,9% variabel prestasi program pengalaman lapangan dipengaruhi oleh variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru. Sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel lain, misalnya lingkungan belajar dan kreativitas dalam belajar.

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Hasil analisis ini diketahui sebagai berikut :

Tabel 2.1

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	thitung	Signifikansi
Konstanta	31,193		
Peran guru pamong	0,544	3,320	0,000
Minat mahasiswa menjadi guru	0,657	3,693	0,000
R^2	0,559		
F Statistik	13,170		0,000

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:

$$Y = 31,193 + 0,544 X_1 + 0,657 X_2$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru hubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 31,193 + 0,544 X_1 + 0,657 X_2$.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru hubungan sebesar 55,90%, sedangkan 44,10% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,320 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti peran guru pamong berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik peran guru pamong semakin tinggi pula kepuasan belajar yang dirasakan mahasiswa. Sebaliknya jika peran guru pamong kurang baik maka tingkat kepuasan belajar juga akan menurun. Penemuan ini sesuai dengan kajian teori bahwa peran guru pamong berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi guru yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi PPL.

Dari uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,693 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti minat mahasiswa menjadi guru berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik minat mahasiswa menjadi guru yang diberikan prodi pendidikan akuntansi maka akan semakin tinggi tingkat prestasi program pengalaman lapangan mahasiswa. Sebaliknya semakin buruk minat mahasiswa menjadi guru maka prestasi program pengalaman lapangan yang dirasakan mahasiswa juga akan menurun.

Berdasarkan uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,170 > 3,15$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, artinya peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru akan diikuti oleh peningkatan prestasi program pengalaman lapangan, sebaliknya penurunan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru akan diikuti penurunan prestasi

program pengalaman lapangan.

Dalam penelitian ini variabel peran guru pamong memberikan sumbangan efektif sebesar 23,60%. Variabel minat mahasiswa menjadi guru memberikan sumbangan efektif sebesar 32,30%. Jadi jumlah sumbangan efektif sebesar 55,90% sedangkan sisanya 44,10% dipengaruhi variabel lain. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa variabel minat mahasiswa menjadi guru mempunyai hubungan yang dominan terhadap prestasi program pengalaman lapangan dibandingkan variabel peran guru pamong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pamong berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan.
2. Minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan.
3. Peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning*. Terjemahan Alawiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1973. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Mahud, Dimiyati. 1982. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Jilid II*. Yogyakarta: Rake Press
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- RI. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV. Eka Jaya

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2017
(SNP 2017), ISSN: 2503-4855**

- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja
Grasindo Persada.
- Suhaenah Separno, A. 2001. *Membangun Kompetensi belajar*. Jakarta: Direktorat
Jendral Pendidikan Nasional.
- Sutopo, Anan dkk.2011. *Buku Panduan PPL*. Surakarta.: Laboratorium FKIP UMS
- Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo